

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

1. Jenis kelamin terbanyak yang mengalami psoriasis vulgaris adalah laki-laki. Usia terbanyak yang mengalami psoriasis vulgaris terbanyak adalah usia > 40 tahun. Pada responden ditemukan lebih banyak yang memiliki pekerjaan dengan jenis pekerjaan yang beragam seperti pegawai negeri, wiraswasta, pedagang, buruh, petani. Dari riwayat pendidikan terakhir responden, paling banyak responden merupakan lulusan S1 dan SD. Lama menderita sakit pada responden yang terbanyak adalah <10 tahun. Riwayat pernikahan, responden yang ditemukan lebih banyak sudah pernah menikah.
2. Skor PASI yang terbanyak ditemukan pada responden adalah skor PASI dengan derajat keparahan ringan.
3. Kualitas hidup pada penderita psoriasis terbanyak adalah penderita yang merasa Sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup.
4. Pada responden didapatkan yang terbanyak adalah penderita dengan derajat psoriasis yang ringan dengan nilai sedikit berpengaruh hingga berpengaruh sedang terhadap kualitas hidup pasien. Pada responden dengan derajat keparahan sedang hingga berat memiliki nilai kualitas hidup yang sangat berpengaruh. Hasil seluruh responden dengan segala tingkatan derajat keparahan psoriasis mempunyai pengaruh pada kualitas hidup yang disebabkan dari penyakit yang diderita. Dapat disimpulkan

5. bahwa terdapat hubungan antara derajat keparahan psoriasis vulgaris dengan kualitas hidup pada penderita.

7.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan jumlah responden yang lebih banyak serta didampingi oleh dokter spesialis kulit dan kelamin secara langsung untuk mendapatkan nilai kondisi fisik pasien dan skor PASI pasien yang terbaru dan lebih akurat.
2. Kualitas hidup merupakan suatu penilaian yang subjektif tiap individu yang mengenai aspek kehidupan untuk mendapatkan kepuasan hidup yang terdapat pada segi fisik, psikologis, sosial, aktivitas, materi, dan kebutuhan struktural. Sangat perlu diperhatikan oleh dokter yang menangani pasien dan peran aktif dari orang-orang terdekat pasien untuk mengupayakan bagaimana meningkatkan kualitas hidup dari seorang pasien yang memiliki penyakit kronis residif seperti psoriasis vulgaris agar pasien terhindar dari stress sebagai dampak dari penyakit yang bisa mengakibatkan depresi hingga bunuh diri.

